

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR
VISUAL DAN KINESTETIK PESERTA DIDIK KELAS
IV SD NEGERI 68 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Husna Labibah

NIM : 06131381924048

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR
VISUAL DAN KINESTETIK PESERTA DIDIK KELAS
IV SD NEGERI 68 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Husna Labibah

NIM : 06131381924048

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Vina Amilia Suganda M, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199102022019032019

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR
VISUAL DAN KINESTETIK PESERTA DIDIK KELAS
IV SD NEGERI 68 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Husna Labibah

NIM : 06131381924048

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan

Pembimbing

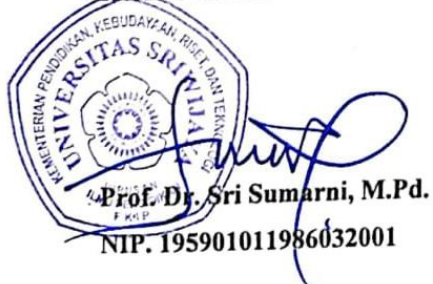


Vina Amilia Suganda M, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199102022019032019


Mengetahui,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195901011986032001

Koordinator, Program Studi



Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.
NIP. 196012151986032002

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR
VISUAL DAN KINESTETIK PESERTA DIDIK KELAS
IV SD NEGERI 68 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Husna Labibah

NIM : 06131381924048

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Jumat

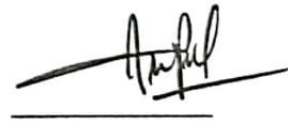
Tanggal : 16 Desember 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Vina Amilia Suganda M, S.Pd., M.Pd.



2. Anggota : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.



Palembang, Desember 2022

Koordinator Program Studi



Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husna Labibah

NIM : 06131381924048

Prosi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Visual Dan Kinestetik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 68 Palembang”. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang diajukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Husna Labibah

06131381924048

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Visual Dan Kinestetik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 68 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Vina Amilia Sugand M, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Ir. Dr. H. Anis Sagaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada tim penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi sekolah dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 23 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Husna Labibah

06131381924048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGUJIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian.....	4
1.3. Rumusan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.5.1. Manfaat Teoriti.....	4
1.5.2. Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Analisis	6
2.1.1. Pengertian Analisis.....	6
2.2. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	6
2.2.1. Pengertian Matematika.....	6
2.2.2. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	8
2.3. Kemampuan Pemecahan Masalah	9
2.3.1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah.....	9

2.3.2. Langkah-Langkah Kemampuan Pemecahan Masalah	10
2.4. Kurikulum Merdeka Belajar	13
2.5. Gaya Belajar	14
2.5.1. Pengertian Gaya Belajar	14
2.5.2. Macam-Macam Gaya Belajar	16
2.6. Penelitian yang Relevan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1. Jeneis penelitian	21
3.2. Data dan Sumber Data	22
3.2.1. Data	22
3.2.2. Sumber Data	22
3.3. Subjek dan Objek Penelitian	23
3.4. Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.5. Teknik Pengumpulan Data	23
3.5.1. Tes	24
3.5.2. Kuesioner (Angket)	25
3.6. Instrumen Penilaian	26
3.6.1. Lembar Soal	26
3.6.2. Lembar Kuesioner (Angket)	28
3.6.3. Validasi Instrumen	29
3.6.3.1. Validasi Lembar Soal	30
3.6.3.2. Validasi Lembar Kuesioner	31
3.7. Prosedur Penelitian	32
3.8. Alur Penelitian	33
3.9. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Gambaran Objek Penelitian	36
4.2. Hasil penelitian	36
4.2.1. Penskoran Hasil Belajar Peserta Didik	37
4.2.2. Analisis Hasil Kuesioner Gaya Belajar	55
4.2.2.1. Deskripsi Data Kuesioner Tiap Pernyataan	58

4.2.3. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya belajar Peserta Didik.....	63
4.3. Pembahasan.....	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
5.1. Kesimpulan.....	107
5.2. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Polya.....	23
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Lembar Soal Matematika	26
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Lembar Instrumen Gaya Belajar Peserta Didik di Kelas 4 SD Negeri 68 Palembang	27
Tabel 3.4. Kriteria Kevalidan.....	28
Tabel 3.5. Instrumen Validasi Tes	29
Tabel 3.6. Instrumen Validasi Kuesioner.....	30
Tabel 3.7. Kriteria Persentase Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik	34
Tabel 4.1. Instrumen Hasil Wawancara dengan Guru	37
Tabel 4.2. Penskoran Hasil Jawaban Peserta Didik Nomor 1-5.....	39
Tabel 4.3. Penskoran Hasil Jawaban Peserta Didik Nomor 6-10.....	41
Tabel 4.4. Kemampuan Memecahkan Masalah Soal Matematika Nomor 1.....	43
Tabel 4.5. Kemampuan Memecahkan Masalah Soal Matematika Nomor 2.....	44
Tabel 4.6. Kemampuan Memecahkan Masalah Soal Matematika Nomor 3.....	45
Tabel 4.7. Kemampuan Memecahkan Masalah Soal Matematika Nomor 4.....	46
Tabel 4.8. Kemampuan Memecahkan Masalah Soal Matematika Nomor 5.....	47
Tabel 4.9. Kemampuan Memecahkan Masalah Soal Matematika Nomor 6.....	48
Tabel 4.10. Kemampuan Memecahkan Masalah Soal Matematika Nomor 7.....	49
Tabel 4.11. Kemampuan Memecahkan Masalah Soal Matematika Nomor 8.....	50
Tabel 4.12. Kemampuan Memecahkan Masalah Soal Matematika Nomor 9.....	51
Tabel 4.13. Kemampuan Memecahkan Masalah Soal Matematika Nomor 10.....	52
Tabel 4.14. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika 1-10	53
Tabel 4.15. Tabulasi Data Kuesioner Gaya Belajar.....	55
Tabel 4.16 Hasil Data Kuesione Gaya Belajar Visual dan Kinestetik.....	56
Tabel 4.17. Data Kuesioner Peserta Didik Aspek Gaya Belajar Kinestetik Pernyataan 1-5	57

Tabel 4.18. Data Kuesioner Peserta Didik Aspek Gaya Belajar Kinestetik Pernyataan 6-7	61
Tabel 4.19. Skor Kemampuan Peserta Didik Dengan Gaya belajar Visual Soal Nomor 1-5	64
Tabel 4.20. Skor Kemampuan Peserta Didik Dengan Gaya belajar Visual Soal Nomor 6-10	65
Tabel 4.21. Skor Kemampuan Peserta Didik Dari Gaya belajar Kinestetik Soal Nomor 1-5	66
Tabel 4.22. Skor Kemampuan Peserta Didik Dari Gaya belajar Kinestetik Soal Nomor 6-10	62
Tabel 4.23. Soal Nomor 1	65
Tabel 4.24. Soal Nomor 2	72
Tabel 4.25. Soal Nomor 3	76
Tabel 4.26. Soal Nomor 4	79
Tabel 4.27. Soal Nomor 5	82
Tabel 4.28. Soal Nomor 6	86
Tabel 4.29. Soal Nomor 7	89
Tabel 4.30. Soal Nomor 8	92
Tabel 4.31. Soal Nomor 9	96
Tabel 4.32. Soal Nomor 10	99
Tabel 4.33. Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Nomor 1-10.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Alur Penelitian.....	9
Gambar 4.1. Diagram Batang Pensekoran Hasil Jawaban Peserta Didik Soal Nomor 1-5	40
Gambar 4.2. Diagram Batang Pensekoran Hasil Jawaban Peserta Didik Soal Nomor 6-10	42
Gambar 4.3. Diagram Batang Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Soal Nomor 1-10 kelas IV SD Negeri 68 Palembang	54
Gambar 4.4. diagram batang Data Hail Kuesioner Peserta Didik Aspek Gaya Belajar Visual Pernyataan 1-5	59
Gambar 4.5. Diagram Batang Data Hail Kuesioner Peserta Didik Aspek Gaya Belajar Kinestetik Pernyataan 6-1	62
Gambar 4.6. Diagram Skor Kemampuan Peserta Didik Dengan Gaya belajar Visual Nomor 1-5.....	67
Gambar 4.7. Diagram Skor Kemampuan Peserta Didik Dengan Gaya belajar Visual Nomor 6-10.....	67
Gambar 4.8. Diagram Skor Kemampuan Peserta Didik Dengan Gaya belajar Kinestetik Nomor 1-5.....	68
Gambar 4.9. Diagram Skor Kemampuan Peserta Didik Dengan Gaya belajar Kinestetik Nomor 6-10.....	68
Gambar 4.10. Soal Nomor 1	
Gambar 4.11. Kemampuan Peserta Didik Memahami Soal Nomor 1	69
Gambar 4.12. Kemampuan Peserta Didik Merencanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 1	70
Gambar 4.13. Kemampuan Peserta Didik Melaksanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 1	70
Gambar 4.14. Soal Nomor 2	71

Gambar 4.15. Kemampuan Peserta Didik Memahami Soal Nomor 2	73
Gambar 4.16. Kemampuan Peserta Didik Merencanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 2	74
Gambar 4.17. Kemampuan Peserta Didik Melaksanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 2	75
Gambar 4.18. Soal Nomor 3	76
Gambar 4.19. Kemampuan Peserta Didik Memahami Soal Nomor 3	76
Gambar 4.20. Kemampuan Peserta Didik Merencanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 3	77
Gambar 4.21. Kemampuan Peserta Didik Melaksanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 3	78
Gambar 4.22. Soal Nomor 4	79
Gambar 4.23. Kemampuan Peserta Didik Memahami Soal Nomor 4	80
Gambar 4.24. Kemampuan Peserta Didik Merencanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 4	81
Gambar 4.25. Kemampuan Peserta Didik Melaksanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 4	81
Gambar 4.26. Soal Nomor 5	83
Gambar 4.27. Kemampuan Peserta Didik Memahami Soal Nomor 5	83
Gambar 4.28. Kemampuan Peserta Didik Merencanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 5	84
Gambar 4.29. Kemampuan Peserta Didik Melaksanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 5	85
Gambar 4.30. Soal Nomor 6	86
Gambar 4.31. Kemampuan Peserta Didik Memahami Soal Nomor 6	86
Gambar 4.32. Kemampuan Peserta Didik Merencanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 6	87
Gambar 4.33. Kemampuan Peserta Didik Melaksanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 7	88
Gambar 4.34. Soal Nomor 7	89
Gambar 4.35. Kemampuan Peserta Didik Memahami Soal Nomor 7	90

Gambar 4.36. Kemampuan Peserta Didik Merencanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 7	91
Gambar 4.37. Kemampuan Peserta Didik Melaksanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 7	91
Gambar 4.38. Soal Nomor 8	93
Gambar 4.39. Kemampuan Peserta Didik Memahami Soal Nomor 8	93
Gambar 4.40. Kemampuan Peserta Didik Merencanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 8	94
Gambar 4.41. Kemampuan Peserta Didik Melaksanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 8	95
Gambar 4.42. Soal Nomor 9	96
Gambar 4.43. Kemampuan Peserta Didik Memahami Soal Nomor 9	97
Gambar 4.44. Kemampuan Peserta Didik Merencanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 9	98
Gambar 4.45. Kemampuan Peserta Didik Melaksanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 9	98
Gambar 4.46. Soal Nomor 10	100
Gambar 4.47. Kemampuan Peserta Didik Memahami Soal Nomor 10	100
Gambar 4.48. Kemampuan Peserta Didik Merencanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 10	101
Gambar 4.49. Kemampuan Peserta Didik Melaksanakan Pemecahan Masalah Soal Nomor 10	102
Gambar 4.50 Diagram Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dari Gaya Belajar Visual Dan Kinestetik Peserta Didik	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	114
Lampiran 2 Surat Permohonan Membimbing Skripsi	115
Lampiran 3 Surat Kesediaan Membimbing Skripsi.....	116
Lampiran 4 SK Pembimbing.....	117
Lampiran 5 Izin Penelitian Dari FKIP UNSRI	119
Lampiran 6 Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	120
Lampiran 7 Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	121
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	122
Lampiran 9 Permohonan Validator Ahli Materi	123
Lampiran 10 Lembar Validasi Ahli Materi.....	124
Lampiran 11 Lembar Validasi Kuesioner	127
Lampiran 12 Lembar Kisi-Kisi Soal.....	131
Lampiran 13 Lembar Soal.....	132
Lampiran 14 Lembar Kunci Jawaban dan Penskoran.....	138
Lampiran 15 Lembar Hasil Tes Peserta Didik.....	151
Lampiran 16 Lembar Hasil Angket Peserta Didik.....	156
Lampiran 17 Hasil Dokumentasi Penelitian	159
Lampiran 18 Hasil Pengecekan <i>Similarity</i>	161
Lampiran 19 Surat Pengecekan <i>Similarity</i>	162
Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi.....	163
Lampiran 21 Tabel Perbaikan Skripsi.....	166
Lampiran 22 Bukti Perbaikan Skripsi	182
Lampiran 23 Izin Penjilidan Skripsi	183

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR VISUAL DAN KINESTETIK PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 68 PALEMBANG

Husna Labibah (06131381924048)

06131381924048@student.unsri.ac.id

Dosen Pembimbing : Vina Amilia Suganda M.. M.Pd.

vinaamilia@fkip.unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika masing-masing peserta didik yang ditinjau dari gaya belajar visual dan kinestetik yang dimiliki pada materi bilangan pecahan kelas IV SD Negeri 68 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada teknik pengumpulan data yang diperlukan penelitian adalah tes dan kuesioner, jumlah sampel sebanyak 26 respon. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Peserta didik dengan gaya belajar visual pada kemampuan pemecahan masalah matematika terdapat 43,52% peserta didik dengan kategori sangat kurang, sekali kemampuan memahami masalah, terdapat 88,82% peserta didik dengan kategori baik sekali dalam kemampuan merencanakan pemecahan masalah, 54,70% peserta didik dengan kategori kurang dalam kemampuan melaksanakan rencana pemecahan masalah. Dan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika, terdapat 12,22% peserta didik dengan kategori kurang sekali kemampuan memahami masalah. 73,33% peserta didik dengan kategori baik dalam kemampuan merencanakan pemecahan masalah. Dan terdapat 22,22% peserta didik dengan kategori kurang sekali dalam kemampuan melaksanakan rencana pemecahan masalah. Pada kemampuan mengkaji ulang peserta didik kelas IV.A SD Negeri 68 Palembang tidak ada yang memiliki kemampuan tersebut.

Kata Kunci : Kemampuan pemecahan masalah matematika,, gaya belajar .

**ANALYSIS OF MATHEMATICS PROBLEM
SOLVING ABILITY VIEWED FROM VISUAL AND
KINESTHETIC LEARNING STYLES OF CLASS IV
STUDENTS AT SD NEGERI 68 PALEMBANG**

Husna Labibah (06131381924048)

06131381924048@student.unsri.ac.id

Supervisor: Vina Amilia Suganda M, M.Pd.

vinaamilia@fkip.unsri.ac.id

Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRAK

This study aims to dig up information about how each student's mathematical problem solving abilities are viewed from the visual and kinesthetic learning styles they have in the material of class IV fractions at SD Negeri 68 Palembang. This study uses a descriptive research method with a quantitative approach. In the data collection technique required research is tests and questionnaires, the number of samples is 26 responses. The conclusion from this study is that students with a visual learning style in math problem solving abilities are 43.52% of students in the very poor category, once the ability to understand problems, there are 88.82% of students in the very good category in the ability to plan problem solving, 54.70% of students in the category lack the ability to carry out problem-solving plans. And students with a kinesthetic learning style who have the ability to solve mathematical problems, there are 12.22% of students with very little ability to understand problems. 73.33% of students in the good category in the ability to plan problem solving. And there are 22.22% of students in the very poor category in the ability to carry out problem-solving plans. In the ability to review class IV.A students at SD Negeri 68 Palembang, no one has this ability.

Keywords: *math problem solving ability, learning styles.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 yaitu usaha sadar serta terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar yang positif agar dapat mengembangkan potensi diri untuk memperoleh kekuatan spiritual, disiplin diri, kepribadian, dan kecerdasan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan adalah kegiatan sistematis dan sistemik yang berkesinambungan dan bertujuan agar terbentuknya kepribadian peserta didik yang mencakup cipta, rasa, dan karsa (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang sejalan dengan perkembangan fisik peserta didik. Fungsi dari pendidikan yaitu untuk membentuk watak yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, kritis mandiri serta bertanggung jawab (Tirtarahardja dkk, 2012:35). Dari pengertian dan fungsi pendidikan dapat disimpulkan pendidikan adalah usaha yang sadar dan terarah untuk membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, kreatif, kritis, mandiri serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, ilmu matematika adalah salah satu ilmu yang dapat mencapai tujuan tersebut, karena pada dasarnya ilmu matematika dapat melatih disiplin ilmu, yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, bernalar dalam memecahkan masalah sehari-hari serta mendukung ilmu pengetahuan dan teknologi menurut Susanto (2013). Menurut Mairing dan Aritonang (2018), salah satu mata pelajaran yang mendorong siswa untuk memecahkan masalah adalah matematika. Kompetensi pemecahan masalah tidak tercapai tanpa kemampuan penalaran yang dikembangkan dalam solusi dan tindakan, (dalam Lestari dkk., 2020). Oleh karena itu pelajaran matematika penting untuk diajarkan kepada peserta didik sekolah dasar, sehingga dapat membentuk kepribadian yang mencapai

tujuan pendidikan nasional.

Masalah adalah perbedaan antara apa yang seharusnya dan apa yang sebenarnya terjadi, antara teori dan praktik, aturan dan implementasi, perencanaan dan pelaksanaan. Dalam memecahkan suatu masalah adalah suatu usaha yang tidak mudah, banyak yang harus di pecahkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dan harus selaras dan berkesinambungan sehingga tercapainya tujuan (Sugiyono, 2016:32). Dari pengertian diatas maka dapat di simpulkan masalah adalah segala sesuatu yang harus diselsaikan agar tidak terjadi kesenjangan terhadapapa sesuatu yang diharapkan.

Untuk dapat memecahkan suatu masalah diperlukan kemampuan pemecahan masalah. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah menurut Polya (dalam Negara dkk., 2021) yaitu sebagai berikut: (1) memahami masalah, maksudnya memahami masalah dan melihat apa yang ditanyakan (2) Merencanakan pemecahan masalah maksudnya bagaimana jenis pertanyaan terkait untuk menghasilkan ide untuk memecahkan masalah, data Masalah membutuhkan kreativitas dalam mengembangkan masalah- strategi pemecahan. (3) Melaksanakan perencanaan, maksudnya melaksanakan ide dari perencanaan pemecahan masalah. (4) Meninjau kembali proses dan hasil pemecahan masalah maksudnya, untuk memastikan bahwa solusi untuk masalah tersebut sudah memadai maka harus melakukan aktivitas berikut : tinjau hasilnya, tafsirkan tanggapan yang diterima, dan buat keputusan akhir, apakah permasalahan tersebut membutuhkan solusi lain. Peserta didik tingkat sekolah dasar, usia 7-12 tahun pada perkembangan intelektual mampu memecahan masalah yang dihadapinya secara langsung seperti permasalahan matematika disekolah. Oleh sebab itu peserta didik sekolah dasar dapat memecahkan masalah melalui tahapan tahapan seperti mengamati, memahami, bereksperimen, bersepekulasi, menemukan dan mengkaji kembali permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas IV dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 68 Palembang pada bulan Maret 2022, peneliti menemukan bahwa peserta didik

di kelas IV memiliki pemahaman dan hasil belajar yang berbeda pada pelajaran matematika materi bilangan pecahan, sehingga peneliti akan meneliti apakah dalam kemampuan pemecahan masalah peserta didik dipengaruhi oleh gaya belajar yang dimiliki. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Munif (dalam Mauizdati, 2020) bahwa pembelajaran disekolah harus mempertimbangkan jenis kecerdasan dan gaya belajar peserta didik, karena setiap individu sam-sama memiliki potensi/kecerdasan, meskipun pada bidang atau ranah yang berbeda-beda. Dengan mempertimbangan hal tersebut munculah kebijakan kurikulum merdeka belajar, kurikulum ini merupakan pembaharuan kurikulum 2013 yang memfokuskan pembelajaran dari jenis kecerdasan dan gaya belajar yang dimiliki peserta didik. Menurut Brown (2000) mendefinisikan Gaya belajar sebagai cara seseorang merasakan dan memproses informasi dalam situasi belajar. Brown berpendapat bahwa preferensi gaya belajar adalah aspek gaya belajar dan lebih mengacu pada pilihan situasi atau kondisi belajar daripada preferensi lainnya. Gaya belajar diartikan Sebagai ciri perilaku kognitif, emosional, sosial, dan fisiologis, yang berfungsi sebagai indikator yang relatif stabil tentang bagaimana siswa memandang, berinteraksi, dan merespons lingkungan belajar mereka menurut MacKeracher, 2004: 71 (dalam Wiedarti, 2018). Dari definisi definisi tersebut gaya belajar dapat diartikan sebagai proses peserta didik dalam menyerap informasi semaksimal mungkin yang didapat dari cara peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajarnya. Ada banyak cara belajar yang dimiliki peserta didik yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Namun pada penelitian kali ini penulis akan meneliti kemampuan pemecahan masalah dari dua gaya belajar yaitu gaya belajar visual (cenderung belajar dengan cara melihat), dan gaya belajar kinestetik (cara belajar cenderung melalui gerak dan sentuhan), (Sutiah, 2016:10).

Dari permasalahan diatas penulis menarik judul Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Visual Dan Kinestetik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 68 Palembang.

1.2. Fokus Penelitian

Penulis memfokuskan penelitian ini pada bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika masing-masing peserta didik yang ditinjau dari gaya belajar visual dan kinestetik pada materi bilangan pecahan kelas IV SD Negeri 68 Palembang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, penulis mendapatkan rumusan masalah untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika masing-masing peserta didik yang ditinjau dari gaya belajar visual dan kinestetik pada materi bilangan pecahan kelas IV SD Negeri 68 Palembang.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika masing-masing peserta didik yang ditinjau dari gaya belajar visual dan kinestetik pada materi bilangan pecahan kelas IV SD Negeri 68 Palembang.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat Teoritis

1.5.1.1. Mendeskripsikan informasi mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan gaya belajar yang dimiliki peserta didik.

1.5.2. Manfaat Praktis

1.5.2.1. Bagi Sekolah : Memperoleh informasi tentang kemampuan

pemecahan masalah matematika berdasarkan gaya belajar yang dimiliki peserta didik pada proses pembelajaran bagi guru dan siswa serta bermanfaat untuk pertimbangan proses pembelajaran selanjutnya.

1.5.2.2. Bagi Guru : Penelitian ini bermanfaat bagi pertimbangan guru untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

1.5.2.3. Bagi Peneliti : Memperoleh deskripsi informasi bagi para calon pendidik yang hendak melaksanakan penelitian selanjutnya tentang kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar visual dan kinestetik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar Teori Diagnosis dan Remediasinya*. Rineka Cipta
- Agustin, Nora. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta. Budi Utama
- Andayani, F., & Lathifah, A. N. (2019). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Aritmatika Sosial*. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i1.78>
- Ariani, S., Hartono, Y., & Hiltrimartin, C. (2017). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Abduktif-Deduktif di SMA Negeri 1 Indralaya Utara*. *Jurnal Elemen*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.29408/jel.v3i1.304>
- Eri dkk. 2019. *Manajemen peserta didik*. Depok. Rajawali Press
- Gunawan Hendra. 2007. *Kontribusi dalam Matematika dan Pengembangan Ilmu dan Teknologi*. Pidato Ilmiah Guru Besar Bandung Majelis Guru Besar ITB
- Hobri, Susanto. Dkk. (2018). *Buku Siswa Kelas IV Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Ideswal, Yahya, Hanif Alkadri. (2020). *Kontribusi Iklim Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*. 4(2), 2580-1147.
- J. Tombakan Runtuka.hu, S. K. (2016). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Ar-Ruzz Media.
- Lestari, V. P., Saputro, B. A., & Sukamto, S. (2020). *Analisis Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Materi Debit Pada Kelas V Sekolah Dasar*.

EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(2), 107–116.
<https://doi.org/10.17509/ejb.v2i2.27211>

Majid, Abdul. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif. Makasar*. Aksara Timur

Marisa, M. (2021). *Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0*. Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora), 5(1), 72.
<https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>

Marsigit. 2013. *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika. Pidato Pengukuhan Guru Besar Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Mauizdati, N. (2020). *Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Perspektif Sekolahnya Manusia Dari Munif Chatib*. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 3(2), 315–321. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1324>

Mufidah, L.-L. N. (2017). Martabat: *Jurnal Perempuan dan Anak (Vol. 1, Issue 2)*. <https://doi.org/10.21274/martabat.2017.1.2.245-260> Memahami Gaya Belajar untuk meningkatkan Potensi Anak. In

Nasional, U. S. P. (1982). *Introduction and Aim of the Study. Acta Pædiatrica*, 71, 6–6.
<https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>

Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Negara, H. S., Nurlova, F., Hidayati, A. U., Lampung, B., & Tengah, L. (2021). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar*. 8(1), 83–90.

Nugroho, Untung. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jamani*. Jawa Tengah : Sarnu Untung.

Priyatna, Andri. 2013. *Memaksimalkan Potensi Anak dengan Modifikasi Gaya Belajar*. Jakarta. Elex Media Komputindo

- Purnomosidi, dkk. (2018). *Buku Siswa Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Rizky, V. P., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2022). *Analisis gaya belajar peserta didik pada tema 5 sikap kepahlawananku kelas iv sd negeri 245 Palembang skripsi*.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative, Research Approach*. Yogyakarta. Deepublish.
- Setiyadi, D. (2020). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *JISPE: Journal of Islamic Primary Education*, 01(1), 1–10. <http://jurnal.idaqu.ac.id/index.php/jispe/article/view/18>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukardi . (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2020). *Instrumen Penelitian*. In *Journal Academia*.
- Suryawan, Herry Pribawanto. 2020. *Pemecahan Masalah Matematis*. Yogyakarta. Sanata Dharma University Press.
- Sutarini dan Wariyati. (2020). *Keefekifan Penggunaan Media Daring Semasa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Dr Cipto Mangunkusumo Perdagangan Simalungun*. *Jurnal Kerjasama Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah dengan Universitas Sultan Abidin Zainal*.
- Sutiah. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: NLC
- Tanjung, Henra Saputra dan Siti Aminah Nababan. (2016). *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Bermain terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi*

Pokok Pecahan di Kelas III SD Negeri 200407 Hutapadang. Jurnal Bina Gogik. 4(1), 2355-3744.

Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Trisniawati, T. (2017). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tingkat Sekolah Dasar Di Kotamadya Yogyakarta*. Science Tech: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.30738/jst.v3i1.1135>

Trygu. 2021. *Menggagas Konsep Prestasi Belajar Matematika. The First On-Publishet in Indonesia*. Geopedia.

Wiedarti, P. (2018). *Pentingnya Memahami Gaya Belajar*. Seri Manual Gls Pentingnya Memahami Gaya Belajar, 28.